

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem informasi saat ini sudah banyak diterapkan di berbagai perusahaan atau organisasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing bidang. Dengan menggunakan sistem informasi ini tentunya juga memudahkan perusahaan atau organisasi dalam mencari data, memeriksa data, dan membuat laporan sehingga meminimalisasi kesalahan data atau kehilangan data. Organisasi atau perusahaan dapat menggunakan sistem informasi untuk membantu membuat produk dan layanan baru atau mengubah secara total proses bisnis melalui otomatisasi untuk menghemat waktu dan biaya (Hendri, 2017 : 1). Sistem informasi telah banyak digunakan pada jasa *service* khususnya kendaraan bermotor.

Kendaraan bermotor merupakan alat transportasi yang dibutuhkan saat ini. Peranan kendaraan bermotor tidak hanya untuk melancarkan barang atau mobilitas manusia, tetapi berfungsi sebagai sektor penunjang pembangunan (*the promotion sector*) dan pemberi jasa (*the servicing sector*) bagi perkembangan ekonomi. Sepeda motor menjadi alat transportasi yang sering kali mengalami kerusakan terutama di bagian mesin. Kerusakan tersebut diakibatkan oleh pemilik kendaraan lupa atau dengan sengaja tidak melakukan servis berkala pada kendaraannya (Renda Arya Santana, Diah Risqiwati, dan Zamah Sari, 2017 : 1).

Bengkel Eko's Motor Jambi merupakan usaha yang bergerak di bidang otomotif yang melayani penjualan dan jasa *service* untuk sepeda motor. Bengkel Eko's Motor Jambi berada pada Jl. Sumatra No. 60 B, RT 9, Kota Jambi yang rata-rata transaksi 15 – 20 dengan 5 karyawan yang terdiri dari 1 kasir, 1 karyawan penjualan dan 3 teknisi. Suku cadang yang terdapat di Bengkel Eko's Motor Jambi cukup banyak dan komplit untuk berbagai merek dan jenis sepeda motor seperti suku cadang mesin, bodi, kelistrikan, pengereman, kaki-kaki dan lain-lain. Serta layanan jasa *service* yang dapat diperbaiki oleh teknisi.

Namun, dalam kegiatan seluruh transaksi penjualan dan *service* masih dicatat secara konvensional dengan dicatat di nota lalu dipindahkan ke buku besar. Hal ini merupakan salah satu bagian yang dapat menimbulkan kesalahan ataupun keterlambatan dalam pengolahan data penjualan dan jasa *service*, seperti sulit untuk mengelola suku cadang yang tersedia secara cepat dan akurat yang disebabkan oleh tingkat keramaian pelanggan saat bertransaksi dan transaksi penjualan dan jasa *service* masih menggunakan nota sebagai bukti transaksi sehingga masih sering terjadi kekeliruan data seperti data teknisi yang menangani jasa *service* atau data suku cadang yang dipakai. Jika data-data tersebut cukup banyak maka proses pengolahan data menjadi lambat sehingga pembuatan laporan pun juga akan menjadi terlambat. Jadi, lambatnya proses pengolahan dan pencarian data, informasi yang disajikan kurang akurat dan pembuatan laporan yang tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya adalah masalah utama yang sering terjadi pada Bengkel Eko's Motor Jambi.

Maka dari itu, penulis berinisiatif untuk merancang sebuah sistem informasi transaksi yang dapat mempermudah karyawan-karyawan yang bekerja di Bengkel Eko's Motor Jambi. Dan atas dasar masalah-masalah yang timbul tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi topik penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Transaksi Pada Bengkel Eko's Motor Jambi”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana merancang sistem informasi transaksi pada Bengkel Eko's Motor Jambi ?”

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis agar dapat selalu fokus pada pokok permasalahan yang ada, maka penulis membatasi hal-hal sebagai berikut :

1. Bidang yang diteliti hanya terletak pada pengolahan data jasa *service* yang mencakup data karyawan, data pelanggan, data teknisi, data suku cadang, data penjualan, data jasa *service* dan data pembayaran.
2. Sistem yang dibangun menghasilkan informasi berupa laporan yang terdiri dari 5 macam laporan, yaitu laporan karyawan, laporan pelanggan, laporan teknisi, laporan suku cadang, laporan penjualan dan laporan jasa *service*.
3. Pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall* (air terjun).

4. Perancangan sistem menggunakan *UML (Unified Modeling Language)* yaitu *usecase diagram, activity diagram, class diagram* dan untuk alur sistem yang berjalan menggunakan *flowchart dokumen*
5. Rancangan sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Menganalisis sistem yang sedang berjalan yang berkaitan dengan sistem transaksi pada Bengkel Eko's Motor Jambi.
2. Merancang sistem informasi transaksi pada Bengkel Eko's Motor Jambi menggunakan bahasa pemograman PHP dan DBMS MySQL.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui permasalahan yang terjadi untuk transaksi yang sedang berjalan pada Bengkel Eko's Motor Jambi.
2. Bagi Bengkel Eko's Motor Jambi diharapkan membantu pengolahan dan pencatatan data penjualan dan jasa *service* sepeda motor akan menjadi lebih mudah dan lebih cepat.
3. Bagi admin diharapkan memudahkan dalam mengerjakan berbagai pekerjaan terkait penjualalan dan jasa *service* sepeda motor serta laporan yang dihasilkan akan lebih akurat.

4. Bagi peneliti dapat memahami dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan untuk transaksi pada bengkel sepeda motor.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini terdiri dari konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi mengenai kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan alat bantu pembuatan sistem

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab analisis dan perancangan ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis sistem yang sedang berjalan,

analisis kebutuhan sistem, analisis input, analisis output, perancangan *output*, *input*, struktur data, dan algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab implementasi dan pengujian ini berisi mengenai hasil dari implementasi perangkat lunak yang telah selesai, pengujian perangkat lunak dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.